

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Umum Data Penelitian

Untuk kepentingan dalam penelitian ini, maka diperlukan data laporan arus kas Pemerintah Daerah Kabupaten Belu dari tahun anggaran 2014-2018, dimana Laporan Arus Kas Pemerintah Daerah Kabupaten Belu menyajikan informasi arus kas masuk dan arus kas keluar pemerintah dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris yang menggambarkan saldo awal, penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir kas pemerintah. Dan arus kas adalah semua aliran kas yang masuk maupun yang keluar dari Bendahara Umum Daerah.

Analisis arus kas Pemerintah Daerah Kabupaten Belu dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui sumber dan penggunaan kas serta faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kenaikan/penurunan kas bersih pada Laporan Arus Kas Pemerintah Daerah Kabupaten Belu. Melalui laporan arus kas dapat diketahui berapa kenaikan atau penurunan kas bersih dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo yang dimiliki pemerintah daerah sampai dengan akhir periode.

Gambaran Data Laporan Arus Kas Pemerintah Daerah Kabupaten Belu Tahun Anggaran 2014-2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.1
Data Laporan Arus Kas Pemerintah Kabupaten Belu
Tahun Anggaran 2014-2018

No	Uraian	Tahun Anggaran				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Arus Kas dari Aktivitas Operasi					
2	Arus Kas Masuk					
3	Pendapatan Pajak Daerah	8.234.295.056	12.614.389.488	16.177.145.157	15.513.025.177	21.947.183.834
4	Pendapatan Retribusi Daerah	44.506.360.715	10.020.240.454	6.559.012.467	5.963.132.236	6.183.958.819
5	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.147.512.408	5.561.685.579	5.996.676.620	7.990.350.405	7.507.271.925
6	Lain-Lain PAD yang sah	12.108.118.338	44.171.628.383	12.699.661.661	9.660.997.507	9.815.494.044
7	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	452.094.507.017	578.467.976.007	676.380.888.419	779.291.768.009	719.295.914.950
8	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	48.007.662.000	50.134.595.000	40.020.257.600	56.138.672.200	72.451.173.000
9	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	15.310.938.520	16.765.511.936	17.477.876.554	22.188.306.443	20.771.848.169
10	Bantuan Keuangan	-	19.579.257.000	216.000.000	-	-
11	Pendapatan Hibah	801.941.179	1.270.638.723	7.523.950.432	852.593.410	-
12	Pendapatan Dana Darurat	234.600.000	-	-	-	-
13	Jumlah Arus Kas Masuk (3 s/d 12)	586.445.935.234	738.585.922.570	783.051.468.910	897.598.845.387	857.972.844.741
14	Arus Kas Keluar					
15	Belanja Pegawai	345.270.772.728	376.533.707.636	346.381.815.568	303.350.545.507	309.091.811.956
16	Belanja Barang dan Jasa	91.620.079.768	134.232.141.612	161.649.457.833	197.568.604.177	240.466.999.399
17	Belanja Subsidi	-	-	3.712.608.000	4.083.840.000	-
18	Belanja Hibah	3.000.000.000	26.623.040.450	1.905.457.500	3.730.400.000	7.789.806.000
19	Belanja Bantuan Sosial	1.465.000.000	-	-	12.585.000.000	7.960.000.000
20	Belanja Bantuan Keuangan	3.334.616.913	63.597.684.623	93.477.551.470	110.971.631.968	124.193.933.368
21	Belanja Tak Terduga	-	-	1.203.296.071	237.925.000	9.430.437
22	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	-	1.146.094.600	922.236.738	1.522.308.422	1.552.151.269
23	Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	-	271.329.400	306.606.821	-	519.661.143
24	Jumlah Arus Kas Keluar (15 s/d 23)	444.690.669.409	602.403.998.321	609.559.030.001	634.050.255.074	691.583.793.572
25	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi (13-24)	141.755.465.825	136.181.924.249	173.492.438.909	263.548.590.313	166.389.051.169
26	Arus Kas dari Aktivitas Investasi					
27	Arus Kas Masuk					
28	Hasil Pencairan Dana Cadangan	3.000.000.000	-	-	-	-
29	Hasil Penjualan Peralatan/Mesin	231.192.000	34.734.000	50.200.000	-	-
30	Hasil Penjualan Gedung dan Bangunan	-	2.780.000	-	31.683.500	16.776.500
31	Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya	12.346.000	10.736.000	-	86.557.900	-
32	Jumlah Arus Kas Masuk (28 s/d 31)	3.243.538.000	48.250.000	50.200.000	118.241.400	16.776.500

33	Arus Kas Keluar					
34	Belanja Modal Tanah	-	886.300.000	4.034.545.000	292.725.000	-
35	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12.963.914.100	48.948.967.140	60.081.430.643	33.192.969.528	18.788.552.358
36	Belanja Gedung dan Bangunan	29.237.160.920	48.419.630.367	30.645.334.689	97.501.171.977	96.696.297.083
38	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	53.995.089.400	53.123.137.401	95.777.002.025	104.613.449.964	67.710.456.177
37	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	482.139.326	4.111.198.277	50.000.000	5.896.113.527	2.240.761.297
38	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	-	23.750.000.000	-	-	-
39	Jumlah Arus Kas Keluar (34 s/d 38)	96.678.303.746	179.239.233.185	190.588.312.357	241.495.429.996	185.436.066.915
40	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi (32-39)	(93.434.765.746)	(179.190.983.185)	(190.538.112.357)	(241.378.188.596)	(185.419.290.415)
41	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan					
42	Arus Kas Masuk					
43	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	-	-	-	-	45.528.000
44	Jumlah Arus Kas Masuk(43)	-	-	-	-	45.528.000
45	Arus Kas Keluar	-	-	-	-	-
46	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan (44-45)	-	-	-	-	45.528.000
47	Arus Kas dari Aktivitas Transitoris					
48	Arus Kas Masuk					
49	Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	52.551.395.700	57.972.120.640	54.274.817.106	53.835.323.314	48.484.059.950
50	Jumlah Arus Kas Masuk (49)	52.551.395.700	57.971.120.640	54.274.817.106	53.835.323.314	48.484.059.950
51	Arus Kas Keluar					
52	Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	59.440.444.480	57.071.731.398	57.957.753.289	54.857.695.775	48.617.235.815
53	Jumlah Arus Kas Keluar(52)	59.440.444.480	57.071.731.398	57.957.753.289	54.857.695.775	48.617.235.815
54	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris (50-53)	(6.889.048.780)	899.389.241	(3.682.936.183)	(1.022.372.461)	(133.175.865)
55	Kenaikan/Penurunan Kas (25+40+46+54)	41.431.651.299	(42.109.669.693)	(20.728.609.630)	21.148.029.256	(19.117.887.110)
56	Saldo Awal Kas di BUD, Kas di Bendahara Pengeluaran & Kas di Bendahara Penerimaan	109.513.480.314	150.999.797.228	102.508.650.887	42.780.041.257	31.928.070.513
57	Saldo Akhir Kas di BUD, Kas di Bendahara Pengeluaran & Kas di Bendahara Penerimaan	150.996.913.228	102.508.650.887	81.780.041.257	63.928.070.513	12.810.183.403
58	Kas di BLUD	4.461.805.632	4.719.169.306	1.492.595.034	1.304.363. 567	1.692.087.081
59	Kas di Bendahara FKTP	-	-	-	1.888.660.928	744.566.691
60	Kas di Bendahara BOS	-	-	3.867.726.819	3.880.356.870	1.624.989.298
61	Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN	-	1.662.307.342	3.887.339.658	-	-
62	Setara Kas	-	-	-	31.000.000.000	71.000.000.000
63	Saldo Akhir Kas (57 s/d 60)	155.458.718.861	108.890.127.535	91.027.702.968	102.001.451.878	87.871.826.474

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Belu, Tahun 2019

5.2. Analisis dan Pembahasan

Dalam melakukan analisis arus kas diperlukan komponen-komponen atau cara dalam menganalisis arus kas guna dapat mengetahui perkembangan kas pada Laporan Arus Kas Pemerintah Daerah Kabupaten Belu yaitu analisis pertumbuhan arus kas, analisis arus kas per komponen dan analisis arus kas bebas serta dapat mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kenaikan/penurunan kas.

5.2.1 Analisis Pertumbuhan Arus Kas

Analisis ini bermanfaat untuk mengetahui perkembangan atau pertumbuhan kas bersih dari masing-masing aktivitas selama beberapa tahun. Untuk menghitung pertumbuhan arus kas yang dikemukakan Mahmudi 2006:194, digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Tahun } t = \frac{\text{Arus Kas Tahun } t - \text{Arus Kas Tahun } t-1}{\text{Arus Kas Tahun } t-1} \times 100 \%$$

Dimana:

- Arus kas tahun t adalah besar arus kas bersih pada tahun bersangkutan
- Arus kas tahun $t-1$ adalah besar arus kas bersih pada tahun sebelumnya

Dari rumus diatas maka akan dilakukan perhitungan pertumbuhan arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan, aktivitas transitoris dan arus kas bersih dari seluruh aktivitas (kenaikan/penurunan kas) pada Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018 sebagai berikut :

1. Pertumbuhan Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pertumbuhan arus kas bersih dari aktivitas operasi Pemerintah Daerah Kabupaten Belu Tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018 dapat dihitung sebagai berikut:

a. Pertumbuhan Tahun 2015

$$\begin{aligned} 2015 &= \frac{\text{Rp. 136.181.924.249,90} - \text{Rp. 141.755.465.825,70}}{\text{Rp. 141.755.465.825,70}} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp. } -5.573.541.575,8}{\text{Rp. 141.755.465.825,70}} \times 100 \% \\ &= -3,93 \% \end{aligned}$$

b. Pertumbuhan Tahun 2016

$$\begin{aligned} 2016 &= \frac{\text{Rp. 173.492.438.909,95} - \text{Rp. 136.181.924.249,90}}{\text{Rp. 136.181.924.249,90}} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp. 37.310.514.660,05}}{\text{Rp. 136.181.924.249,90}} \times 100 \% \\ &= 27,39 \% \end{aligned}$$

c. Pertumbuhan Tahun 2017

$$\begin{aligned} 2017 &= \frac{\text{Rp. 263.548.590.313,44} - \text{Rp. 173.492.438.909,95}}{\text{Rp. 173.492.438.909,95}} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp. 90.056.151.403,49}}{\text{Rp. 173.492.438.909,95}} \times 100 \% \\ &= 51,90 \% \end{aligned}$$

d. Pertumbuhan Tahun 2018

$$\begin{aligned} 2018 &= \frac{\text{Rp. 166.389.051.169,83} - \text{Rp. 263.548.590.313,44}}{\text{Rp. 263.548.590.313,44}} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp. } -97.159.539.143,61}{\text{Rp. 263.548.590.313,44}} \times 100 \% \end{aligned}$$

$$= -36,86 \%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat dilihat pertumbuhan arus kas bersih dari aktivitas operasi pada tabel 5.2 berikut ini:

Tabel 5.2
Pertumbuhan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi
Tahun Anggaran 2014-2018

Tahun	Jumlah Arus Kas Bersih	Pertumbuhan	Persentase (%)
2014	Rp.141.755.465.825	-	-
2015	Rp.136.181.924.249	(Rp.5.573.541.575,8)	-3,93 %
2016	Rp.173.492.438.909	Rp.37.310.514.660,05	27,39 %
2017	Rp.263.548.590.313	Rp.90.056.151.403,49	51,90 %
2018	Rp.166.389.051.169	(Rp.97.159.539.143,61)	-36,86 %

Sumber: Data Diolah, Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui pertumbuhan arus kas bersih dari aktivitas operasi Pemerintah Daerah Kabupaten Belu Tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp.5.573.541.575,8 atau -3,93 % dibandingkan dengan Tahun 2014. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan arus kas keluar yang lebih besar dari peningkatan arus kas masuk pada aktivitas operasi sehingga pertumbuhannya negatif. Hal ini kurang bagus, sebab diharapkan pertumbuhan arus kas operasi positif yang berarti peningkatan dari tahun ketahun, bukan justru sebaliknya menurun.

Pada Tahun 2016, pertumbuhan arus kas bersih dari aktivitas operasi Pemerintah Daerah Kabupaten Belu mengalami kenaikan sebesar Rp.37.310.514.660,05 atau 27,39 % dibandingkan dengan Tahun 2015. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan arus kas masuk yang lebih besar dari peningkatan arus kas keluar pada aktivitas operasi sehingga

pertumbuhannya positif. Hal ini bagus, sebab pertumbuhan arus kas operasi positif dan mengalami peningkatan.

Pada Tahun 2017, pertumbuhan arus kas bersih dari aktivitas operasi Pemerintah Daerah Kabupaten Belu mengalami kenaikan sebesar Rp.90.056.151.403,49 atau 51,90 % dibandingkan dengan Tahun 2016. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan arus kas masuk yang lebih besar dari peningkatan arus kas keluar pada aktivitas operasi sehingga pertumbuhannya positif. Hal ini bagus, sebab pertumbuhan arus kas operasi positif dan mengalami peningkatan.

Pada Tahun 2018, pertumbuhan arus kas bersih dari aktivitas operasi Pemerintah Daerah Kabupaten Belu mengalami penurunan sebesar Rp.97.159.539.143,61 atau -36,86 % dibandingkan dengan Tahun 2017. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan arus kas keluar yang lebih besar dari penurunan arus kas masuk pada aktivitas operasi sehingga pertumbuhannya negatif. Hal ini kurang bagus, sebab, diharapkan pertumbuhan arus kas operasi positif yang berarti ada peningkatan dari tahun ketahun, bukan justru sebaliknya menurun.

2. Pertumbuhan Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pertumbuhan arus kas bersih dari aktivitas investasi Pemerintah Daerah Kabupaten Belu Tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018 dapat dihitung sebagai berikut:

a. Pertumbuhan Tahun 2015

$$\begin{aligned} 2015 &= \frac{(\text{Rp. } 179.190.983.185) - (\text{Rp. } 93.434.765.746)}{(\text{Rp. } 93.434.765.746)} \times 100 \% \\ &= \frac{(\text{Rp. } 85.756.217.439)}{(\text{Rp. } 93.434.765.746)} \times 100 \% \\ &= -91,78 \% \end{aligned}$$

b. Pertumbuhan Tahun 2016

$$\begin{aligned} 2016 &= \frac{(\text{Rp. } 190.538.112.357) - (\text{Rp. } 179.190.983.185)}{(\text{Rp. } 179.190.983.185)} \times 100 \% \\ &= \frac{(\text{Rp. } 11.347.129.172)}{(\text{Rp. } 179.190.983.185)} \times 100 \% \\ &= -6,33 \% \end{aligned}$$

c. Pertumbuhan Tahun 2017

$$\begin{aligned} 2017 &= \frac{(\text{Rp. } 241.378.188.596) - (\text{Rp. } 190.538.112.357)}{(\text{Rp. } 190.538.112.357)} \times 100 \% \\ &= \frac{(\text{Rp. } 50.840.076.239)}{(\text{Rp. } 190.538.112.357)} \times 100 \% \\ &= -26,68 \% \end{aligned}$$

d. Pertumbuhan Tahun 2018

$$\begin{aligned} 2018 &= \frac{(\text{Rp. } 185.419.290.415) - (\text{Rp. } 241.378.188.596)}{(\text{Rp. } 241.378.188.596)} \times 100 \% \\ &= \frac{(\text{Rp. } 55.958.898.181)}{(\text{Rp. } 241.378.188.596)} \times 100 \% \\ &= 23,18 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat dilihat pertumbuhan arus kas bersih dari aktivitas investasi pada tabel 5.3 berikut ini:

Tabel 5.3
Pertumbuhan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi
Tahun Anggaran 2014-2018

Tahun	Jumlah Arus Kas Bersih	Pertumbuhan	Persentase (%)
2014	(Rp.93.434.765.746)	-	-
2015	(Rp.179.190.983.185)	(Rp.85.756.217.439)	-91,78 %
2016	(Rp.190.538.112.357)	(Rp.11.347.129.172)	-6,33 %
2017	(Rp.241.378.188.596)	(Rp.50.840.076.239)	-26,68 %
2018	(Rp.185.419.290.415)	Rp.55.958.898.181	23,18 %

Sumber: Data Diolah, Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui pertumbuhan arus kas bersih dari aktivitas investasi Pemerintah Daerah Kabupaten Belu Tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp.85.756.217.439 atau -91,78 % dibandingkan dengan Tahun 2014. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan arus kas keluar yang lebih besar dan arus kas masuk dari aktivitas investasi yang mengalami penurunan sehingga bersaldo negatif. Namun, hal ini menunjukkan hal baik dimana Pemerintah Daerah Kabupaten Belu melakukan pengeluaran kas untuk belanja modal yang lebih besar dibanding penerimaan kas dari penjualan aset tetap dan pertumbuhan aset tetap yang positif yang berarti adanya pembangunan infrastruktur daerah.

Pada Tahun 2016, pertumbuhan arus kas bersih dari aktivitas investasi Pemerintah Daerah Kabupaten Belu mengalami penurunan sebesar Rp.11.347.129.172 atau -6,33 % dibandingkan dengan Tahun 2015. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan arus kas keluar yang lebih besar dari peningkatan arus kas masuk dari aktivitas investasi sehingga bersaldo negatif. Namun, hal ini menunjukkan hal baik dimana Pemerintah

Daerah Kabupaten Belu melakukan pengeluaran kas untuk belanja modal yang lebih besar dibanding penerimaan kas dari penjualan aset tetap.

Pada Tahun 2017, pertumbuhan arus kas bersih dari aktivitas investasi Pemerintah Daerah Kabupaten Belu mengalami penurunan sebesar Rp.50.840.076.239 atau -26,68 % dibandingkan dengan Tahun 2016. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan arus kas keluar yang lebih besar dari peningkatan arus kas masuk dari aktivitas investasi sehingga bersaldo negatif. Namun, hal ini menunjukkan hal baik dimana Pemerintah Daerah Kabupaten Belu melakukan pengeluaran kas untuk belanja modal yang lebih besar dibanding penerimaan kas dari penjualan aset tetap.

Pada Tahun 2018, pertumbuhan arus kas bersih dari aktivitas investasi mengalami kenaikan sebesar Rp.55.958.898.181 atau 23,18 % dibandingkan dengan Tahun 2017. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh penurunan arus kas keluar yang lebih besar dari penurunan arus kas masuk dari aktivitas investasi namun masih bersaldo negatif. Sehingga pemerintah masih melakukan pembangunan infrastruktur daerah.

3. Pertumbuhan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pertumbuhan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu Tahun 2015, 2016, 2017 tidak melakukan aktivitas dan pada Tahun 2018 Pemerintah Daerah Kabupaten Belu baru melakukan aktivitas dari arus kas masuk sebesar

Rp.45.528.000 sehingga arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada Tahun 2018 sebesar Rp.45.528.000.

4. Pertumbuhan Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Pertumbuhan arus kas bersih dari aktivitas transitoris Pemerintah Daerah Kabupaten Belu Tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018 dapat dihitung sebagai berikut:

a. Pertumbuhan Tahun 2015

$$\begin{aligned} 2015 &= \frac{\text{Rp. 899.389.241} - (\text{Rp. 6.889.048.780})}{(\text{Rp. 6.889.048.780})} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp. 7.788.438.021}}{(\text{Rp. 6.889.048.780})} \times 100 \% \\ &= 113,05 \% \end{aligned}$$

b. Pertumbuhan Tahun 2016

$$\begin{aligned} 2016 &= \frac{(\text{Rp. 3.682.936.183}) - \text{Rp. 899.389.241}}{\text{Rp. 899.389.241}} \times 100 \% \\ &= \frac{(\text{Rp. 4.582.325.424})}{\text{Rp. 899.389.241}} \times 100 \% \\ &= -509,49 \% \end{aligned}$$

c. Pertumbuhan Tahun 2017

$$\begin{aligned} 2017 &= \frac{(\text{Rp. 1.022.372.461}) - (\text{Rp. 3.682.936.183})}{(\text{Rp. 3.682.936.183})} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp. 2.660.563.722}}{(\text{Rp. 3.682.936.183})} \times 100 \% \\ &= 72,24 \% \end{aligned}$$

d. Pertumbuhan Tahun 2018

$$\begin{aligned} 2018 &= \frac{(\text{Rp. } 133.175.865) - (\text{Rp. } 1.022.372.461)}{(\text{Rp. } 1.022.372.461)} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp. } 889.196.596}{(\text{Rp. } 1.022.372.461)} \times 100 \% \\ &= 86,97 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat dilihat pertumbuhan arus kas bersih dari aktivitas transitoris pada tabel 5.4 berikut ini:

Tabel 5.4
Pertumbuhan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris
Tahun Anggaran 2014-2018

Tahun	Jumlah Arus Kas Bersih	Pertumbuhan	Persentase (%)
2014	(Rp.6.889.048.780)	-	-
2015	Rp.899.389.241	Rp.7.788.438.021	113,05 %
2016	(Rp.3.682.936.183)	(Rp.4.582.325.424)	-509,49 %
2017	(Rp.1.022.372.461)	Rp.2.660.563.722	72,24 %
2018	(Rp.133.175.865)	Rp.889.196.596	86,97 %

Sumber: Data Diolah, Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui pertumbuhan arus kas bersih dari aktivitas transitoris Pemerintah Daerah Kabupaten Belu Tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp.7.788.438.021 atau 113,05 % dibandingkan dengan Tahun 2014. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan arus kas masuk yang lebih besar dari penurunan arus kas keluar dari aktivitas transitoris sehingga bersaldo positif. Hal ini menunjukkan adanya pertumbuhan utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) yang lebih besar.

Pada Tahun 2016, pertumbuhan arus kas bersih dari aktivitas transitoris Pemerintah Daerah Kabupaten Belu mengalami penurunan sebesar Rp.4.582.325.424 atau -509,49 % dibandingkan dengan Tahun 2015. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan arus kas keluar yang lebih besar dari penurunan arus kas masuk dari aktivitas transitoris sehingga bersaldo negatif. Namun, hal ini menunjukkan hal baik karena menunjukkan adanya pertumbuhan utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) yang lebih kecil.

Pada Tahun 2017, pertumbuhan arus kas bersih dari aktivitas transitoris Pemerintah Daerah Kabupaten Belu mengalami kenaikan sebesar Rp.2.660.563.722 atau 72,24 % dibandingkan dengan Tahun 2016. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh penurunan arus kas keluar yang lebih besar dari penurunan arus kas masuk dari aktivitas transitoris sehingga masih bersaldo negatif. Hal ini menunjukkan adanya pertumbuhan utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) yang meningkat.

Pada Tahun 2018, pertumbuhan arus kas bersih dari aktivitas transitoris Pemerintah Daerah Kabupaten Belu mengalami kenaikan sebesar Rp.889.196.596 atau 86,97 % dibandingkan dengan Tahun 2017. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh penurunan arus kas keluar yang lebih besar dari penurunan arus kas masuk dari aktivitas transitoris sehingga masih bersaldo negatif. Hal ini menunjukkan adanya pertumbuhan utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) yang meningkat.

5. Pertumbuhan Kas Pemerintah Daerah Kabupaten Belu

Pertumbuhan kas bersih pada Laporan Arus Kas Pemerintah Daerah Kabupaten Belu Tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018 dapat dihitung sebagai berikut:

a. Pertumbuhan Tahun 2015

$$\begin{aligned} 2015 &= \frac{(\text{Rp. 42.109.669.693}) - \text{Rp. 41.431.651.299}}{\text{Rp. 41.431.651.299}} \times 100 \% \\ &= \frac{(\text{Rp. 83.541.320.992})}{\text{Rp. 41.431.651.299}} \times 100 \% \\ &= -201,63 \% \end{aligned}$$

b. Pertumbuhan Tahun 2016

$$\begin{aligned} 2016 &= \frac{(\text{Rp. 20.728.609.630}) - (\text{Rp. 42.109.669.693})}{(\text{Rp. 42.109.669.693})} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp. 21.381.060.063}}{(\text{Rp. 42.109.669.693})} \times 100 \% \\ &= 50,77 \% \end{aligned}$$

c. Pertumbuhan Tahun 2017

$$\begin{aligned} 2017 &= \frac{\text{Rp. 21.148.029.256} - (\text{Rp. 20.728.609.630})}{(\text{Rp. 20.728.609.630})} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp. 41.876.638.886}}{(\text{Rp. 20.728.609.630})} \times 100 \% \\ &= 202,02 \% \end{aligned}$$

d. Pertumbuhan Tahun 2018

$$\begin{aligned}
 2018 &= \frac{(\text{Rp. } 19.117.887.110) - \text{Rp. } 21.148.029.256}{\text{Rp. } 21.148.029.256} \times 100 \% \\
 &= \frac{(\text{Rp. } 40.265.916.366)}{\text{Rp. } 21.148.029.256} \times 100 \% \\
 &= -190,40 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat dilihat pertumbuhan kas bersih Pemerintah Daerah Kabupaten Belu pada tabel 5.5 berikut ini:

Tabel 5.5
Pertumbuhan Kas Pemerintah Daerah Kabupaten Belu
Tahun Anggaran 2014-2018

No	Uraian	Pertumbuhan (%)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Aktivitas Operasi	-	-3,93 %	27,39 %	51,90 %	-36,86 %
2	Aktivitas Investasi	-	-91,78 %	-6,33 %	-26,68 %	23,18 %
3	Aktivitas Pendanaan	-	-	-	-	-
4	Aktivitas Transitoris	-	113,05 %	-509,49 %	72,24 %	86,97 %
5	Kenaikan/Penurunan Kas	-	-201,63 %	50,77 %	202,02 %	-190,40 %

Sumber: Data Diolah, Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui pertumbuhan kas bersih pada Laporan Arus Kas Pemerintah Daerah Kabupaten Belu Tahun 2015 mengalami penurunan kas sebesar Rp.83.541.320.992 atau -201,63 % dibandingkan dengan Tahun 2014. Penurunan tersebut disebabkan oleh jumlah arus kas keluar dari semua aktivitas yang lebih besar dari jumlah arus kas masuk dari semua aktivitas sehingga bersaldo negatif. Hal ini kurang bagus bagi kesinambungan fiskal pemerintah daerah. Penurunan jumlah kas dari tahun sebelumnya menunjukkan adanya penurunan kinerja

keuangan sehingga hal ini perlu menjadi perhatian bagi pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan di tahun yang akan datang.

Pada Tahun 2016, pertumbuhan kas bersih pada Laporan Arus Kas Pemerintah Daerah Kabupaten Belu mengalami kenaikan kas sebesar Rp.21.381.060.063 atau 50,77 % dibandingkan dengan Tahun 2015. Kenaikan tersebut disebabkan oleh jumlah arus kas keluar dari semua aktivitas yang lebih besar dari jumlah arus kas masuk dari semua aktivitas sehingga masih bersaldo negatif. Hal ini kurang bagus bagi kesinambungan fiskal pemerintah daerah meskipun terjadi kenaikan kas tetapi masih bersaldo negatif yang menunjukkan adanya penurunan kinerja keuangan yang membaik sehingga perlu menjadi perhatian pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan.

Pada Tahun 2017, pertumbuhan kas bersih pada Laporan Arus Kas Pemerintah Daerah Kabupaten Belu kembali mengalami kenaikan kas sebesar Rp.41.876.638.886 atau 202,02 % dibandingkan dengan Tahun 2016. Kenaikan tersebut disebabkan oleh jumlah arus kas masuk dari semua aktivitas yang lebih besar dari jumlah arus kas keluar dari semua aktivitas sehingga bersaldo positif. Hal ini bagus bagi kesinambungan fiskal pemerintah daerah yang menunjukkan adanya peningkatan kinerja keuangan yang membaik sehingga perlu menjadi perhatian pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan tahun berikutnya.

Pada Tahun 2018, pertumbuhan kas bersih pada Laporan Arus Kas Pemerintah Daerah Kabupaten Belu mengalami penurunan kas sebesar

Rp.40.265.916.366 atau -190,40 % dibandingkan dengan Tahun 2017. Penurunan tersebut disebabkan oleh jumlah arus kas keluar dari semua aktivitas yang lebih besar dari jumlah arus kas masuk dari semua aktivitas sehingga bersaldo negatif. Hal ini kurang bagus bagi kesinambungan fiskal pemerintah daerah. Penurunan jumlah kas dari tahun sebelumnya menunjukkan adanya penurunan kinerja keuangan sehingga hal ini perlu menjadi perhatian bagi pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan di tahun yang akan datang.

5.2.2 Analisis Arus Kas Untuk Setiap Komponen

Dalam analisis ini, laporan arus kas diklasifikasikan dalam empat komponen aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan, dan aktivitas transitoris. Dalam masing-masing aktivitas dilaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar sehingga diperoleh informasi tentang arus kas bersih dari tiap aktivitas dari tahun 2014-2018 yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Analisis Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Analisis ini dilakukan dengan melihat perjalanan keluar masuk kas untuk kegiatan operasi pemerintah daerah selama beberapa tahun.

1) Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2014 – 2015

Arus kas dari aktivitas operasi tahun 2014-2015 dapat dilihat dari arus kas masuk dan arus kas keluar dengan melihat item-item arus kas yaitu:

a. Arus Kas Masuk

Item-item arus kas masuk dari aktivitas operasi yang menyebabkan kenaikan kas dari tahun 2014 ke tahun 2015 yaitu :

1. Pendapatan Pajak Daerah pada tahun 2014 sebesar Rp.8.234.295.056, meningkat sebesar Rp.4.380.094.432 pada tahun 2015 menjadi Rp.12.614.389.488.
2. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan pada tahun 2014 sebesar Rp.5.147.512.408, meningkat sebesar Rp.414.173.171 pada tahun 2015 menjadi Rp.5.561.685.579.
3. Lain-Lain PAD yang Sah pada tahun 2014 sebesar Rp.12.108.118.338, meningkat sebesar Rp.32.063.510.045 pada tahun 2015 menjadi Rp.44.171.628.383.
4. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat pada tahun 2014 sebesar Rp.452.094.507.017, meningkat sebesar Rp.126.373.068.990 pada tahun 2015 menjadi Rp.578.467.976.007.
5. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya pada tahun 2014 sebesar Rp.48.007.662.000, meningkat sebesar Rp.2.126.933.000 pada tahun 2015 menjadi Rp.50.134.595.000.
6. Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya pada tahun 2014 sebesar Rp.15.310.938.520, meningkat sebesar Rp.1.454.573.416 pada tahun 2015 menjadi Rp.16.765.511.936.
7. Bantuan Keuangan pada tahun 2014 sebesar Rp.0, meningkat pada tahun 2015 menjadi Rp.19.579.257.000.

8. Pendapatan Hibah pada tahun 2014 sebesar Rp.801.941.179, meningkat sebesar Rp.468.697.544 pada tahun 2015 menjadi Rp.1.270.638.723.

Item-item arus kas masuk dari aktivitas operasi yang menyebabkan penurunan arus kas dari tahun 2014 ke tahun 2015 yaitu :

1. Pendapatan Retribusi Daerah pada tahun 2014 sebesar Rp.44.506.360.715, menurun sebesar Rp.34.486.120.261 pada tahun 2015 menjadi Rp.10.020.240.454.
2. Pendapatan Dana Darurat pada tahun 2014 sebesar Rp.234.600.000, namun pada tahun 2015-2018 Pemda Kabupaten Belu tidak menerima Pendapatan Dana Darurat.

b. Arus Kas Keluar

Item-item arus kas keluar dari aktivitas operasi yang menyebabkan kenaikan arus kas dari tahun 2014 ke tahun 2015 yaitu :

1. Belanja Pegawai pada tahun 2014 sebesar Rp.345.270.772.728, meningkat sebesar Rp.31.262.934.908 pada tahun 2015 menjadi Rp.376.533.707.636.
2. Belanja Barang dan Jasa pada tahun 2014 sebesar Rp.91.620.079.768, meningkat sebesar Rp.42.612.061.844 pada tahun 2015 menjadi Rp.134.232.141.612.
3. Belanja Hibah pada tahun 2014 sebesar Rp.3.000.000.000, meningkat sebesar Rp.23.623.040.450 pada tahun 2015 menjadi Rp.26.623.040.450.

4. Belanja Bantuan Keuangan pada tahun 2014 sebesar Rp.3.334.616.913, meningkat sebesar Rp.60.263.067.710 pada tahun 2015 menjadi Rp.63.597.684.623.
5. Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah pada tahun 2014 sebesar Rp.0, meningkat pada tahun 2015 menjadi Rp.1.146.094.600.

Item-item arus kas keluar dari aktivitas operasi yang menyebabkan penurunan arus kas dari tahun 2014 ke tahun 2015 yaitu :

1. Belanja Bantuan Sosial pada tahun 2014 sebesar Rp.1.465.000.000, namun pada tahun 2015-2016 Pemda Kabupaten Belu tidak melakukan Belanja Bantuan Sosial.
2. Belanja Subsidi pada tahun 2014-2015 Rp.0, karena Pemda Kabupaten Belu tidak melakukan Belanja Tak Terduga.
3. Belanja Tak Terduga pada tahun 2014-2015 Rp.0, karena pada tahun tersebut Pemda Kabupaten Belu tidak melakukan Belanja Tak Terduga.

2) Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2015 – 2016

Arus kas dari aktivitas operasi tahun 2015-2016 dapat dilihat dari arus kas masuk dan arus kas keluar dengan melihat item-item arus kas yaitu:

a. Arus Kas Masuk

Item-item arus kas masuk dari aktivitas operasi yang menyebabkan kenaikan arus kas dari tahun 2015 ke tahun 2016 yaitu :

1. Pendapatan Pajak Daerah tahun 2015 sebesar Rp.12.614.389.488, meningkat pada tahun 2016 menjadi Rp.16.177.145.157.

2. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan pada tahun 2015 sebesar Rp.5.561.685.579, meningkat sebesar Rp.434.991.041 pada tahun 2016 menjadi Rp.5.996.676.620.
3. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat pada tahun 2015 sebesar Rp.578.467.976.007, meningkat sebesar Rp.97.912.912.417 pada tahun 2016 menjadi Rp.676.380.888.419.
4. Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya pada tahun 2015 sebesar Rp.16.765.511.936, meningkat sebesar Rp.712.364.618 pada tahun 2016 menjadi Rp.17.477.876.554.
5. Pendapatan Hibah pada tahun 2015 sebesar Rp.1.270.638.723, meningkat pada tahun 2016 menjadi Rp.7.523.950.432.

Item-item arus kas masuk dari aktivitas operasi yang menyebabkan penurunan arus kas dari tahun 2015 ke tahun 2016 yaitu :

1. Pendapatan Retribusi Daerah pada tahun 2015 sebesar Rp.10.020.240.454, menurun sebesar Rp.3.461.227.987 pada tahun 2016 menjadi Rp.6.559.012.467.
2. Lain-lain PAD yang Sah pada tahun 2015 sebesar Rp.44.171.628.383, menurun sebesar Rp.31.471.966.722 pada tahun 2016 menjadi Rp.12.699.661.661.
3. Bantuan Keuangan pada tahun 2015 sebesar Rp.19.579.257.000, menurun sebesar Rp.19.363.257.000 pada tahun 2016 menjadi Rp.216.000.000.

b. Arus Kas Keluar

Item-item arus kas keluar dari aktivitas operasi yang menyebabkan kenaikan arus kas tahun 2015 ke tahun 2016 yaitu :

1. Belanja Barang dan Jasa pada tahun 2015 sebesar Rp.134.232.141.612, meningkat sebesar Rp.27.417.316.221 pada tahun 2016 menjadi Rp.161.649.457.833.
2. Belanja Subsidi pada tahun 2015 sebesar Rp.0, meningkat pada tahun 2016 menjadi Rp.3.712.608.000.
3. Belanja Bantuan Keuangan pada tahun 2015 sebesar Rp.63.597.684.623, meningkat sebesar Rp.29.879.866.847 pada tahun 2016 menjadi Rp.93.477.551.470.
4. Belanja Tak Terduga pada tahun 2015 sebesar Rp.0, meningkat pada tahun 2016 menjadi Rp.1.203.296.071.
5. Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya pada tahun 2015 sebesar Rp.271.329.400, meningkat sebesar Rp.35.277.421 pada tahun 2016 menjadi Rp.306.606.821.

Item-item arus kas keluar dari aktivitas operasi yang menyebabkan penurunan arus kas dari tahun 2015 -2016 yaitu :

1. Belanja Pegawai pada tahun 2015 sebesar Rp.376.533.707.636, menurun sebesar Rp.30.151.892.068 pada tahun 2016 menjadi Rp.346.381.815.568.
2. Belanja Hibah pada tahun 2015 sebesar Rp.26.623.040.450, menurun pada tahun 2016 menjadi Rp.1.905.457.500.

3. Belanja Bantuan Sosial pada tahun 2015-2016 Rp.0, karena pada tahun tersebut Pemda Kabupaten Belu tidak melakukan Belanja Bantuan Sosial.
4. Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah pada tahun 2015 sebesar Rp.1.146.094.600, menurun sebesar Rp.223.857.862 pada tahun 2016 menjadi Rp.922.236.738.

3) Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2016 – 2017

Arus kas dari aktivitas operasi tahun 2016-2017 dapat dilihat dari arus kas masuk dan arus kas keluar dengan melihat item-item arus kas yaitu:

a. Arus Kas Masuk

Item-item arus kas masuk dari aktivitas operasi yang menyebabkan kenaikan arus kas dari tahun 2016 ke tahun 2017 yaitu :

1. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan pada tahun 2016 sebesar Rp.5.996.676.620, meningkat sebesar Rp.1.993.673.785 pada tahun 2017 menjadi Rp.7.990.350.405.
2. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat pada tahun 2016 sebesar Rp.676.380.888.419, meningkat sebesar Rp.102.910.879.590 pada tahun 2017 menjadi Rp.779.291.768.009.
3. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya pada tahun 2016 sebesar Rp.40.020.257.600, meningkat sebesar Rp.16.118.414.600 pada tahun 2017 menjadi Rp.56.138.672.200.
4. Pendapatan Transfer Pemda Lainnya tahun 2016 sebesar Rp.17.477.876.554, meningkat menjadi Rp.22.188.306.443.

Item-item arus kas masuk dari aktivitas operasi yang menyebabkan penurunan arus kas dari tahun 2016 ke tahun 2017 yaitu :

1. Pendapatan Pajak Daerah pada tahun 2016 sebesar Rp.16.177.145.157, menurun sebesar Rp.664.119.980 pada tahun 2017 menjadi Rp.15.513.025.177.
2. Pendapatan Retribusi Daerah pada tahun 2016 sebesar Rp.6.559.012.467, menurun sebesar Rp.595.880.231 pada tahun 2017 menjadi Rp.5.963.132.236.
3. Lain-lain PAD yang Sah pada tahun 2016 sebesar Rp.12.699.661.661, menurun sebesar Rp.3.038.664.154 pada tahun 2017 menjadi Rp.9.660.997.507.
3. Bantuan Keuangan pada tahun 2016 sebesar Rp.216.000.000, menurun pada tahun 2017 menjadi Rp.0, karena tahun tersebut Pemda Kabupaten Belu tidak menerima Bantuan Keuangan.
4. Pendapatan Hibah pada tahun 2016 sebesar Rp.7.523.950.432, menurun sebesar Rp.6.671.357.022 pada tahun 2017 menjadi Rp.852.593.410.

b. Arus Kas Keluar

Item-item arus kas keluar dari aktivitas operasi yang menyebabkan kenaikan arus kas tahun 2016 ke tahun 2017 yaitu :

1. Belanja Barang dan Jasa pada tahun 2016 sebesar Rp.161.649.457.833, meningkat sebesar Rp.35.919.146.344 pada tahun 2017 menjadi Rp.197.568.604.177.

2. Belanja Subsidi pada tahun 2016 sebesar Rp.3.712.608.000, meningkat pada tahun 2017 menjadi Rp.4.083.840.000.
3. Belanja Hibah pada tahun 2016 sebesar Rp.1.905.457.500, meningkat pada tahun 2017 menjadi Rp.3.730.400.000.
4. Belanja Bantuan Sosial pada tahun 2016 sebesar Rp.0, meningkat pada tahun 2017 menjadi Rp.12.585.000.000.
5. Belanja Bantuan Keuangan pada tahun 2016 sebesar Rp.93.477.551.470, meningkat sebesar Rp.17.494.080.498 pada tahun 2017 menjadi Rp.110.971.631.968.
6. Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah pada tahun 2016 sebesar Rp.922.236.738, meningkat sebesar Rp.600.071.684 pada tahun 2017 menjadi Rp.1.522.308.422.

Item-item arus kas keluar dari aktivitas operasi yang menyebabkan penurunan arus kas dari tahun 2016 -2017 yaitu :

1. Belanja Pegawai pada tahun 2016 sebesar Rp.346.381.815.568, menurun pada tahun 2017 menjadi Rp.303.350.545.507.
2. Belanja Tak Terduga pada tahun 2016 sebesar Rp.1.203.296.071, menurun sebesar Rp.965.371.071 pada tahun 2017 menjadi Rp.237.925.000.
3. Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya pada tahun 2016 sebesar Rp.306.606.821, menurun pada tahun 2017 menjadi Rp.0, karena pada tahun tersebut Pemda Kabupaten Belu tidak melakukan Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya.

4) Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2017 – 2018

Arus kas dari aktivitas operasi tahun 2017-2018 dapat dilihat dari arus kas masuk dan arus kas keluar dengan melihat item-item arus kas yaitu:

a. Arus Kas Masuk

Item-item arus kas masuk dari aktivitas operasi yang menyebabkan kenaikan arus kas dari tahun 2017 ke tahun 2018 yaitu :

1. Pendapatan Pajak Daerah pada tahun 2017 sebesar Rp.15.513.025.177, meningkat sebesar Rp.6.434.158.657 pada tahun 2018 menjadi Rp.21.947.183.834.
2. Pendapatan Retribusi Daerah pada tahun 2017 sebesar Rp.5.963.132.236, meningkat sebesar Rp.220.826.583 pada tahun 2018 menjadi Rp.6.183.958.819.
3. Lain-lain PAD yang Sah pada tahun 2017 sebesar Rp.9.660.997.507, meningkat sebesar Rp.154.496.537 pada tahun 2018 menjadi Rp.9.815.494.044.
4. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya pada tahun 2017 sebesar Rp.56.138.672.200, meningkat sebesar Rp.16.312.500.800 pada tahun 2018 menjadi Rp.72.451.173.000.

Item-item arus kas masuk dari aktivitas operasi yang menyebabkan penurunan arus kas dari tahun 2017 ke tahun 2018 yaitu :

1. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan pada tahun 2017 sebesar Rp.7.990.350.405, menurun sebesar Rp.483.078.480 pada tahun 2018 menjadi Rp.7.507.271.925.

2. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat pada tahun 2017 sebesar Rp.779.291.768.009, menurun sebesar Rp.59.995.853.059 pada tahun 2018 menjadi Rp.719.295.914.950.
3. Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya pada tahun 2017 sebesar Rp.22.188.306.443, menurun sebesar Rp.1.416.458.274 pada tahun 2018 menjadi Rp. 20.771.848.169.
4. Pendapatan Hibah pada tahun 2017 sebesar Rp.852.593.410, menurun pada tahun 2018 menjadi Rp.0, karena pada tahun tersebut Pemda Kabupaten Belu tidak melakukan Penerimaan Pendapatan Hibah.

b. Arus Kas Keluar

Item-item arus kas keluar dari aktivitas operasi yang menyebabkan kenaikan arus kas tahun 2017 ke tahun 2018 yaitu :

1. Belanja Pegawai pada tahun 2017 sebesar Rp.303.350.545.507, meningkat sebesar Rp.5.741.266.449 pada tahun 2018 menjadi Rp.309.091.811.956.
2. Belanja Barang dan Jasa pada tahun 2017 sebesar Rp. 197.568.604.177, meningkat sebesar Rp.42.898.395.222 pada tahun 2018 menjadi Rp.240.466.999.399.
3. Belanja Bantuan Keuangan pada tahun 2017 sebesar Rp.110.971.631.968, meningkat sebesar Rp.13.222.301.400 pada tahun 2018 menjadi Rp.124.193.933.368.

4. Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah pada tahun 2017 sebesar Rp.1.522.308.422, meningkat sebesar Rp.29.842.847 pada tahun 2018 menjadi Rp.1.552.151.269.
5. Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya meningkat pada tahun 2018 menjadi Rp.519.661.143.

Item-item arus kas keluar dari aktivitas operasi yang menyebabkan penurunan arus kas dari tahun 2017 - 2018 yaitu :

1. Belanja Subsidi pada tahun 2017 sebesar Rp.4.083.840.000, menurun pada tahun 2018 menjadi Rp.0, karena pada tahun tersebut Kabupaten Belu tidak melakukan Belanja Subsidi.
2. Belanja Bantuan Sosial pada tahun 2017 sebesar Rp.12.585.000.000, menurun sebesar Rp.4.625.000.000 pada tahun 2018 menjadi Rp.7.960.000.000.
3. Belanja Tak Terduga pada tahun 2017 sebesar Rp. 237.925.000, menurun sebesar Rp.228.494.563 pada tahun 2018 menjadi Rp.9.430.437.

Berdasarkan uraian arus kas per komponen dari aktivitas operasi Pemerintah Kabupaten Belu Tahun 2014-2018 diatas bersaldo positif yang disebabkan karena jumlah arus kas masuk yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah arus kas keluar. Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Belu memiliki kemandirian dana yang cukup untuk membiayai kegiatan operasional rutinnya pada tahun 2014-2018.

2. Analisis Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Analisis ini dilakukan dengan melihat perjalanan keluar masuk kas untuk kegiatan investasi pemerintah daerah selama beberapa tahun.

1) Arus Kas dari Aktivitas Investasi Tahun 2014 – 2015

Arus kas dari aktivitas investasi tahun 2014-2015 dapat dilihat dari arus kas masuk dan arus kas keluar dengan melihat item arus kas yaitu:

a. Arus Kas Masuk

Item-item arus kas masuk dari aktivitas investasi yang menyebabkan kenaikan arus kas dari tahun 2014 ke tahun 2015 yaitu :

1. Hasil Penjualan Gedung dan Bangunan pada tahun 2014 sebesar Rp.0, meningkat pada tahun 2015 menjadi Rp.2.780.000.

Item-item arus kas masuk dari aktivitas investasi yang menyebabkan penurunan arus kas dari tahun 2014 - 2015 yaitu:

1. Hasil Pencairan Dana Cadangan pada tahun 2014 sebesar Rp.3.000.000.000, menurun pada tahun 2015 menjadi Rp.0, karena pada tahun 2015-2018 Pemda Kabupaten Belu tidak melakukan Pencairan Dana Cadangan.
2. Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin pada tahun 2014 sebesar Rp.231.192.000, menurun sebesar Rp.196.458.000 pada tahun 2015 menjadi Rp.34.734.000.
3. Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya pada tahun 2014 sebesar Rp.12.346.000, menurun sebesar Rp.1.610.000 pada tahun 2015 menjadi Rp.10.736.000.

b. Arus Kas Keluar

Item-item arus kas keluar dari aktivitas investasi yang menyebabkan kenaikan arus kas dari tahun 2014 ke tahun 2015 yaitu :

1. Belanja Modal Tanah pada tahun 2014 sebesar Rp.0, meningkat pada tahun 2015 menjadi Rp.886.300.000.
2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada tahun 2014 sebesar Rp.12.963.914.100, meningkat sebesar Rp.35.985.053.040 pada tahun 2015 menjadi Rp.48.948.967.140.
3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada tahun 2014 sebesar Rp.29.237.160.920, meningkat sebesar Rp.19.182.469.447 pada tahun 2015 menjadi Rp.48.419.630.367.
4. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya pada tahun 2014 sebesar Rp.482.139.326, meningkat sebesar Rp.3.629.058.951 pada tahun 2015 menjadi Rp.4.111.198.277.
5. Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah pada tahun 2014 sebesar Rp.0, meningkat pada tahun 2015 menjadi Rp.23.750.000.000.

Item-item arus kas masuk dari aktivitas investasi yang menyebabkan penurunan arus kas dari tahun 2014 - 2015 yaitu:

1. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tahun 2014 sebesar Rp.53.995.089.400, menurun sebesar Rp.871.951.999 pada tahun 2015 menjadi Rp.53.123.137.401.

2) Arus Kas dari Aktivitas Investasi Tahun 2015 – 2016

Arus kas dari aktivitas investasi tahun 2015-2016 dapat dilihat dari arus kas masuk dan arus kas keluar dengan melihat item arus kas yaitu:

a. Arus Kas Masuk

Item-item arus kas masuk dari aktivitas investasi yang menyebabkan kenaikan arus kas dari tahun 2015 ke tahun 2016 yaitu :

1. Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin pada tahun 2015 sebesar Rp.34.734.000, meningkat sebesar Rp.15.466.000 pada tahun 2016 menjadi Rp.50.200.000.

Item-item arus kas masuk dari aktivitas investasi yang menyebabkan penurunan arus kas dari tahun 2015 - 2016 yaitu:

1. Hasil Penjualan Gedung dan Bangunan pada tahun 2015 sebesar Rp.2.780.000, menurun karena pada tahun 2016 Pemda Kabupaten Belu tidak menerima Hasil Penjualan Gedung dan Bangunan.
2. Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya pada tahun 2015 sebesar Rp. 10.736.000, menurun pada tahun 2016 menjadi Rp.0, karena pada tahun tersebut Pemda Kabupaten Belu tidak menerima kembali investasi non permanen lainnya.

b. Arus Kas Keluar

Item-item arus kas keluar dari aktivitas investasi yang menyebabkan kenaikan arus kas dari tahun 2015 ke tahun 2016 yaitu :

1. Belanja Modal Tanah pada tahun 2015 sebesar Rp.886.300.000, meningkat pada tahun 2016 menjadi Rp.4.034.545.000.

2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada tahun 2015 sebesar Rp.48.948.967.140, meningkat sebesar Rp.11.132.463.503 pada tahun 2016 menjadi Rp.60.081.430.643.
3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tahun 2015 sebesar Rp.53.123.137.401, meningkat sebesar Rp.42.653.864.624 pada tahun 2016 menjadi Rp.95.777.002.025.

Item-item arus kas keluar dari aktivitas investasi yang menyebabkan penurunan arus kas dari tahun 2015 - 2016 yaitu:

1. Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada tahun 2015 sebesar Rp.48.419.630.367, menurun sebesar Rp.17.774.295.678 pada tahun 2016 menjadi Rp.30.645.334.689.
2. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya pada tahun 2015 sebesar Rp.4.111.198.277, menurun sebesar Rp.4.061.198.277 pada tahun 2015 menjadi Rp.50.000.000.
3. Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah pada tahun 2015 sebesar Rp.23.750.000.000, menurun pada tahun 2016-2018 menjadi Rp.0, karena pada tahun tersebut Pemda Kabupaten Belu tidak melakukan penyertaan modal/investasi pemerintah daerah.

3) Arus Kas dari Aktivitas Investasi Tahun 2016 – 2017

Arus kas dari aktivitas investasi tahun 2016-2017 dapat dilihat dari arus kas masuk dan arus kas keluar dengan melihat item arus kas yaitu:

a. Arus Kas Masuk

Item-item arus kas masuk dari aktivitas investasi yang menyebabkan kenaikan arus kas dari tahun 2016 ke tahun 2017 yaitu :

1. Hasil Penjualan Gedung dan Bangunan pada tahun 2016 sebesar Rp.0, meningkat pada tahun 2016 menjadi Rp.31.683.500.
2. Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya meningkat pada tahun 2016 menjadi Rp.86.557.900.

Item-item arus kas masuk dari aktivitas investasi yang menyebabkan penurunan arus kas dari tahun 2016 - 2017 yaitu :

1. Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin pada tahun 2016 sebesar Rp.50.200.000, menurun pada tahun 2016-2018 menjadi Rp.0 karena pada tahun tersebut Pemda Kabupaten Belu tidak menerima hasil penjualan peralatan/mesin.

b. Arus Kas Keluar

Item-item arus kas keluar dari aktivitas investasi yang menyebabkan kenaikan arus kas dari tahun 2016 ke tahun 2017 yaitu :

1. Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada tahun 2016 sebesar Rp.30.645.334.689, meningkat sebesar Rp.66.855.837.288 pada tahun 2017 menjadi Rp.97.501.171.977.
2. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tahun 2016 sebesar Rp.95.777.002.025, meningkat sebesar Rp.8.836.447.939 pada tahun 2017 menjadi Rp.104.613.449.964.

3. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya pada tahun 2016 sebesar Rp.50.000.000, meningkat sebesar Rp.5.846.113.527 pada tahun 2017 menjadi 5.896.113.527.

Item-item arus kas keluar dari aktivitas investasi yang menyebabkan penurunan arus kas dari tahun 2016 - 2017 yaitu:

1. Belanja Modal Tanah pada tahun 2016 sebesar Rp.4.034.545.000 menurun sebesar Rp.3.741.820.000 pada tahun 2017 menjadi Rp.292.725.000.

2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada tahun 2016 sebesar Rp.60.081.430.643, menurun sebesar Rp.26.888.461.115 pada tahun 2017 menjadi Rp.33.192.969.528.

4) Arus Kas dari Aktivitas Investasi Tahun 2017 – 2018

Arus kas dari aktivitas investasi tahun 2017-2018 dapat dilihat dari arus kas masuk dan arus kas keluar dengan melihat item arus kas yaitu:

a. Arus Kas Masuk

Arus kas masuk dari tahun 2017 ke tahun 2018 dari aktivitas investasi yang menyebabkan kenaikan arus kas tidak ada item yang menyebabkan kenaikan. Sedangkan Item-item arus kas masuk dari aktivitas investasi yang menyebabkan penurunan arus kas dari tahun 2017 - 2018 yaitu:

1. Hasil Penjualan Gedung dan Bangunan pada tahun 2017 sebesar Rp.31.683.500, menurun sebesar Rp.14.907.000 pada tahun 2018 menjadi Rp.16.776.500.

2. Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya pada tahun 2017 sebesar Rp. 86.557.900, menurun pada tahun 2018 menjadi Rp.0 karena pada tahun tersebut Pemda Kabupaten Belu tidak menerima kembali investasi non permanen lainnya.

b. Arus Kas Keluar

Arus kas keluar dari tahun 2017-2018 dari aktivitas investasi yang menyebabkan kenaikan arus kas tidak ada item yang menyebabkan kenaikan. Sedangkan Item-item arus kas keluar dari aktivitas investasi yang menyebabkan penurunan kas dari tahun 2017-2018 yaitu:

1. Belanja Modal Tanah pada tahun 2017 sebesar Rp. 292.725.000 menurun pada tahun 2018 karena pada tahun tersebut Pemda Kabupaten Belu tidak melakukan belanja modal tanah.
2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada tahun 2017 sebesar Rp.33.192.969.528, menurun sebesar Rp.14.404.417.170 pada tahun 2018 menjadi Rp.18.788.552.358.
3. Belanja Gedung dan Bangunan tahun 2017 Rp.97.501.171.977, menurun tahun 2018 menjadi Rp.96.696.297.083.
4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tahun 2017 sebesar Rp.104.613.449.964, menurun sebesar Rp.36.902.993.787 pada tahun 2018 menjadi Rp.67.710.456.177.
5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya pada tahun 2017 sebesar Rp.5.896.113.527, menurun sebesar Rp.3.655.352.230 pada tahun 2018 menjadi Rp.2.240.761.297.

Berdasarkan uraian arus kas per komponen dari aktivitas investasi Pemerintah Kabupaten Belu Tahun 2014-2018 diatas bersaldo negatif yang disebabkan karena jumlah arus kas masuk yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah arus kas keluar. Hal ini menunjukan bahwa Pemerintah Kabupaten Belu telah melakukan belanja modal pengadaan aset tetap yang nilainya lebih besar dibandingkan dengan kas yang diperoleh dari kegiatan penjualan aset tetap yang berdampak pada peningkatan pertumbuhan aset tetap Pemerintah Kabupaten Belu dari tahun 2014-2018.

3. Analisis Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Analisis ini dilakukan dengan melihat perjalanan keluar masuk kas terkait dengan struktur ekuitas pemerintah daerah selama beberapa tahun.

1) Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2014 - 2018

a. Arus Kas Masuk

Arus kas masuk dari aktivitas Pendanaan dari tahun 2014-2017 bersaldo Rp.0, karena pada tahun tersebut Pemda Kabupaten Belu tidak melakukan aktivitas perolehan piutang jangka panjang. Pada tahun 2018 Pemerintah Daerah Kabupaten Belu baru menerima kembali pemberian pinjaman daerah sebesar Rp.45.528.000.

b. Arus Kas Keluar

Arus kas keluar dari aktivitas Pendanaan dari tahun 2014-2018 bersaldo Rp.0, karena pada tahun tersebut Pemda Kabupaten Belu tidak melakukan pengeluaran/pemberian piutang jangka panjang.

Berdasarkan uraian arus kas per komponen dari aktivitas pendanaan Pemerintah Kabupaten Belu Tahun 2014-2017 bersaldo Rp.0. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2014-2017 tidak melakukan penerimaan maupun pelunasan piutang daerah pada periode tersebut. Pada Tahun 2018 Pemerintah Kabupaten Belu baru melakukan aktivitas sehingga arus kas bersih dari aktivitas pendanaan Pemerintah Kabupaten Belu Tahun 2018 bersaldo positif yang disebabkan karena jumlah arus kas keluar yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah arus kas. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Belu tidak melakukan pelunasan piutang dan hanya melakukan penerimaan pinjaman daerah.

4. Analisis Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Analisis ini dilakukan dengan melihat perjalanan keluar masuk kas dari aktivitas transitoris pemerintah daerah selama beberapa tahun.

1) Arus Kas dari Aktivitas Transitoris Tahun 2014 – 2015

Arus kas dari aktivitas transitoris tahun 2014-2015 dapat dilihat dari arus kas masuk dan arus kas keluar dengan melihat item arus kas yaitu:

a. Arus Kas Masuk

Item-item arus kas masuk dari aktivitas transitoris pada tahun 2014 sebesar Rp.52.551.395.700, meningkat pada tahun 2015 menjadi Rp.57.972.120.640. Sehingga terjadi kenaikan penerimaan sebesar Rp.5.419.724.940.

b. Arus Kas Keluar

Item-item arus kas keluar dari aktivitas transitoris pada tahun 2014 sebesar Rp.59.440.444.480, menurun pada tahun 2015 menjadi Rp.57.071.731.389. Sehingga terjadi penurunan pengeluaran sebesar Rp.2.368.713.082.

2) Arus Kas dari Aktivitas Transitoris Tahun 2015 – 2016

Arus kas dari aktivitas transitoris tahun 2015-2016 dapat dilihat dari arus kas masuk dan arus kas keluar dengan melihat item arus kas yaitu:

a. Arus Kas Masuk

Item-item arus kas masuk dari aktivitas transitoris pada tahun 2015 sebesar Rp.57.972.120.640, menurun pada tahun 2016 menjadi Rp.54.274.817.106. Sehingga terjadi penurunan penerimaan sebesar Rp.3.696.303.534.

b. Arus Kas Keluar

Item-item arus kas keluar dari aktivitas transitoris pada tahun 2015 sebesar Rp.57.071.731.389, meningkat pada tahun 2016 menjadi Rp.57.957.753.289. Sehingga terjadi peningkatan pengeluaran sebesar Rp.886.021.891.

3) Arus Kas dari Aktivitas Transitoris Tahun 2016 – 2017

Arus kas dari aktivitas transitoris tahun 2016-2017 dapat dilihat dari arus kas masuk dan arus kas keluar dengan melihat item arus kas yaitu:

a. Arus Kas Masuk

Item-item arus kas masuk dari aktivitas transitoris pada tahun 2016 sebesar Rp.54.274.817.106, menurun pada tahun 2017 menjadi Rp.53.835.323.314. Sehingga terjadi penurunan penerimaan sebesar Rp.439.493.792.

b. Arus Kas Keluar

Item-item arus kas keluar dari aktivitas transitoris pada tahun 2016 sebesar Rp.57.957.753.289, menurun pada tahun 2017 menjadi Rp.54.857.695.775. Sehingga terjadi penurunan pengeluaran sebesar Rp.3.100.057.514.

4) Arus Kas dari Aktivitas Transitoris Tahun 2017 – 2018

Arus kas dari aktivitas transitoris tahun 2017-2018 dapat dilihat dari arus kas masuk dan arus kas keluar dengan melihat item arus kas yaitu:

a. Arus Kas Masuk

Item-item arus kas masuk dari aktivitas transitoris pada tahun 2017 sebesar Rp.53.835.323.314, menurun pada tahun 2018 menjadi 48.484.059.950. Sehingga terjadi penurunan penerimaan sebesar Rp.5.351.263.364.

b. Arus Kas Keluar

Item-item arus kas keluar dari aktivitas transitoris pada tahun 2017 sebesar Rp.54.857.695.775, menurun pada tahun 2018 menjadi Rp.48.617.235.815. Sehingga terjadi penurunan pengeluaran sebesar Rp.6.240.459.960.

Berdasarkan uraian arus kas per komponen dari aktivitas transitoris Pemerintah Kabupaten Belu tahun 2014, 2016, 2017 dan 2018 bersaldo negatif yang disebabkan karena jumlah arus kas keluar yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah arus kas masuk. Jumlah pengeluaran PFK yang lebih besar dibandingkan jumlah penerimaan PFK tersebut akan berdampak pada penurunan jumlah utang PFK Pemerintah Kabupaten Belu pada tahun 2014, 2016, 2017 dan 2018 sedangkan pada tahun 2015 bersaldo positif yang disebabkan karena jumlah arus kas masuk yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah arus kas keluar. Jumlah penerimaan PFK yang lebih besar dibandingkan jumlah pengeluaran PFK tersebut akan berdampak pada peningkatan jumlah utang PFK Pemerintah Kabupaten Belu pada tahun 2015.

5.2.3 Analisis Arus Kas Bebas

Pemerintah daerah dengan kinerja keuangannya yang baik memiliki arus kas bebas yang positif, yang berarti pemerintah daerah memiliki kelebihan kas yang dapat digunakan untuk menambah dana cadangan, melunasi utang daerah, atau melakukan investasi daerah dalam bentuk penyertaan modal. Sedangkan pemerintah daerah dengan kinerja keuangan yang buruk memiliki arus kas bebas yang negatif, yang berarti pemerintah daerah memiliki kekurangan kas sehingga dibutuhkan penerimaan pembiayaan untuk menutup kekurangan tersebut.

Menurut Mahmudi (2006:197) untuk menghitung arus kas bebas digunakan rumus :

$$\text{Arus Kas Bebas} = \text{Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi} - \text{Arus Keluar Kas Aktivitas Investasi (Belanja Modal)}$$

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat dihitung arus kas bebas Pemerintah Kabupaten Belu Tahun Anggaran 2014-2018 sebagai berikut :

a) Tahun 2014

$$\begin{aligned}\text{Arus Kas Bebas} &= \text{Rp.141.755.465.825} - \text{Rp.96.678.303.746} \\ &= \text{Rp.45.077.162.079}\end{aligned}$$

b) Tahun 2015

$$\begin{aligned}\text{Arus Kas Bebas} &= \text{Rp.136.181.924.249} - \text{Rp.179.239.233.185} \\ &= (\text{Rp.43.057.308.936})\end{aligned}$$

c) Tahun 2016

$$\begin{aligned}\text{Arus Kas Bebas} &= \text{Rp.173.492.438.909} - \text{Rp.190.588.312.357} \\ &= (\text{Rp.17.095.873.448})\end{aligned}$$

d) Tahun 2017

$$\begin{aligned}\text{Arus Kas Bebas} &= \text{Rp.263.548.590.313} - \text{Rp.241.495.429.995} \\ &= \text{Rp.22.053.160.318}\end{aligned}$$

e) Tahun 2018

$$\begin{aligned}\text{Arus Kas Bebas} &= \text{Rp.166.389.051.169} - \text{Rp.185.436.066.915} \\ &= (\text{Rp.19.047.015.746})\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat dilihat arus kas bebas Pemerintah Daerah Kabupaten Belu Tahun Anggaran 2014-2018 pada tabel 5.6 berikut ini:

Tabel 5.6
Arus Kas Bebas Pemerintah Daerah Kabupaten Belu
Tahun Anggaran 2014-2018

Tahun	Arus Kas Bebas	Saldo Positif (+) / Negatif (-)
2014	Rp.45.077.162.079	Positif (+)
2015	(Rp.43.057.308.936)	Negatif (-)
2016	(Rp.17.095.873.448)	Negatif (-)
2017	Rp.22.053.160.318	Positif (+)
2018	(Rp.19.047.015.746)	Negatif (-)

Sumber : Data Diolah, Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui arus kas bebas Pemerintah Daerah Kabupaten Belu pada tahun 2014 bersaldo positif, yaitu sebesar Rp.45.077.162.079. Arus kas bebas bersaldo positif tersebut menunjukkan Pemerintah Kabupaten Belu mengalami kelebihan kas dan akan berdampak pada peningkatan saldo akhir kas pada tahun 2014. Hal ini menyebabkan adanya peningkatan kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu pada tahun 2014.

Pada Tahun 2015, arus kas bebas Pemerintah Daerah Kabupaten Belu bersaldo negatif, yaitu sebesar Rp.43.057.308.936. Arus kas bebas bersaldo negatif tersebut menunjukkan Pemerintah Kabupaten Belu mengalami kekurangan kas dan akan berdampak pada penurunan saldo akhir kas tahun

2015. Hal ini menyebabkan adanya penurunan kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu pada tahun 2015.

Pada Tahun 2016, arus kas bebas Pemerintah Daerah Kabupaten Belu bersaldo negatif, yaitu sebesar Rp.17.095.873.448. Arus kas bebas bersaldo negatif tersebut menunjukkan Pemerintah Kabupaten Belu mengalami kekurangan kas dan akan berdampak pada penurunan saldo akhir kas pada tahun 2016. Hal ini menyebabkan adanya penurunan kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu pada tahun 2016.

Pada Tahun 2017, arus kas bebas Pemerintah Daerah Kabupaten Belu bersaldo positif, yaitu sebesar Rp.22.053.160.318. Arus kas bebas bersaldo positif tersebut menunjukkan Pemerintah Kabupaten Belu mengalami kelebihan kas dan akan berdampak pada peningkatan saldo akhir kas pada tahun 2017. Hal ini menyebabkan adanya peningkatan kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu pada tahun 2018.

Pada Tahun 2018, arus kas bebas Pemerintah Daerah Kabupaten Belu bersaldo negatif, yaitu sebesar Rp.19.047.015.746. Arus kas bebas bersaldo negatif tersebut menunjukkan Pemerintah Kabupaten Belu mengalami kekurangan kas dan akan berdampak pada penurunan saldo akhir kas pada tahun 2018. Hal ini menyebabkan adanya penurunan kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu pada tahun 2018.

5.2.4 Analisis Faktor-faktor Yang Menyebabkan Kenaikan/Penurunan Kas Pada Laporan Arus Kas Pemerintah Daerah Kabupaten Belu Tahun Anggaran 2014-2018

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran dari suatu fenomena tertentu yang didapat dari hasil wawancara dengan pihak terkait dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kenaikan/penurunan kas pada laporan arus kas Pemerintah Daerah Kabupaten Belu tahun anggaran 2014-2018 dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan, dan aktivitas transitoris yaitu:

1. Arus Kas Pada Aktivitas Operasi

a. Arus Kas Masuk

Item-item arus kas masuk pada aktivitas operasi yang menyebabkan kenaikan/penurunan kas dari tahun 2014-2018 yaitu :

1. Pendapatan Pajak Daerah pada tahun 2014-2018 mengalami kenaikan namun pada tahun 2017 mengalami penurunan yang disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan pajak daerah yang lebih besar pada tahun 2016 dibandingkan tahun 2017 sehingga mengalami penurunan pada tahun 2017.
2. Pendapatan Retribusi Daerah mengalami penurunan dari tahun 2014-2017 dan mengalami kenaikan pada tahun 2018 yang disebabkan karena adanya perbedaan pengalokasian anggaran dan realisasinya yang tidak mencapai target yang telah ditetapkan.

3. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan mengalami peningkatan dari tahun 2014-2018 yang disebabkan karena adanya peningkatan deviden Bank NTT.
4. Lain-Lain PAD yang Sah mengalami fluktuasi yang disebabkan karena naik turunnya penerimaan lain-lain PAD yang Sah.
5. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun meskipun realisasi anggaran yang ditetapkan tidak mencapai target karena pengalokasian anggaran yang meningkat. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan dana alokasi umum, dana alokasi khusus dan dana bagi hasil pajak/bukan pajak yang terus meningkat dari tahun ke tahun.
6. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya mengalami fluktuasi yang disebabkan karena naik turunnya penerimaan pendapatan transfer pemerintah pusat lainnya.
7. Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya mengalami peningkatan yang disebabkan karena meningkatnya penerimaan pendapatan transfer pemerintah daerah lainnya dan mengalami penurunan pada tahun 2018 karena menurunnya pendapatan transfer pemda lainnya pada tahun tersebut.
8. Pemerintah Kabupaten Belu mendapatkan Bantuan Keuangan pada tahun 2015-2016 sehingga penerimaan pendapatan pada tahun tersebut meningkat.

9. Pendapatan Hibah mengalami fluktuasi yang disebabkan naik turunnya pendapatan hibah.

10. Pemerintah Kabupaten Belu mendapatkan Pendapatan Dana Darurat pada tahun 2014 sehingga penerimaan pendapatan pada tahun tersebut meningkat.

b. Arus Kas Keluar

Item-item arus kas keluar pada aktivitas operasi yang menyebabkan kenaikan/penurunan kas tahun 2014-2018 yaitu :

1. Belanja Pegawai mengalami kenaikan maupun penurunan yang disebabkan karena naik turunnya pengeluaran dari gaji dan tunjangan, tambahan penghasilan PNS, honorarium PNS dan Honorarium bukan PNS dan lainnya.

2. Belanja Barang dan Jasa mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang disebabkan karena meningkatnya belanja pakaian dinas dan atributnya, belanja makan dan minuman, belanja perjalanan dinas, belanja sosialisasi dan Bimtek PNS dan lainnya.

3. Pemerintah Kabupaten Belu melakukan Belanja Subsidi pada tahun 2016-2017 sehingga pengeluaran pada tahun tersebut meningkat.

4. Belanja Hibah mengalami kenaikan dan penurunan yang disebabkan karena peningkatan maupun penurunan belanja hibah kepada badan/lembaga/organisasi.

5. Pemerintah Kabupaten Belu melakukan Belanja Bantuan Sosial pada tahun 2014, 2017, 2018 sehingga pengeluaran pada tahun tersebut meningkat.
6. Belanja Bantuan Keuangan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang disebabkan karena meningkatnya belanja bantuan keuangan kepada desa dan partai politik yang semakin meningkat meskipun pengalokasian anggaran dan realisasinya tidak mencapai target yang ditetapkan.
7. Pemerintah Kabupaten Belu melakukan Belanja Tak Terduga pada tahun 2016-2018 namun mengalami penurunan dari tahun ke tahun.
8. Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah mengalami peningkatan maupun penurunan yang disebabkan naik turunnya belanja bagi hasil pajak kepada pemerintah desa.
9. Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya mengalami peningkatan yang disebabkan meningkatnya belanja bagi hasil pendapatan lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kenaikan/penurunan kas pada Laporan Arus Kas Pemerintah Kabupaten Belu Tahun 2014-2018 dari aktivitas operasi yaitu karena jumlah arus kas masuk dari aktivitas operasi yang lebih besar dari jumlah arus kas keluar pada aktivitas operasi sehingga bersaldo positif. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pada item-item arus kas masuk dan adanya penurunan pada item-item arus kas

keluar dari aktivitas operasi dan adanya perbedaan pengalokasian anggaran dengan realisasi anggaran yang belum mencapai target yang ditetapkan sehingga akan berdampak pada kenaikan maupun penurunan arus kas pada aktivitas operasi tersebut.

2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

a. Arus Kas Masuk

Item-item arus kas masuk pada aktivitas investasi yang menyebabkan kenaikan/penurunan kas dari tahun 2014-2018 yaitu :

1. Hasil Pencairan Dana Cadangan Pemerintah Kabupaten Belu hanya diterima pada tahun 2014 sedangkan pada tahun 2015-2018 Kabupaten Belu tidak menerima hasil pencairan dana cadangan.
2. Hasil Penjualan Peralatan/Mesin mengalami naik turun yang disebabkan karena naik turunnya penerimaan dari hasil penjualan peralatan/mesin pemda Kabupaten Belu.
3. Hasil Penjualan Gedung dan Bangunan mengalami naik turun yang disebabkan karena naik turunnya penerimaan dari hasil penjualan gedung dan bangunan pada Pemda Kabupaten Belu.
4. Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya mengalami kenaikan pada tahun 2017 yang disebabkan karena meningkatnya penerimaan investasi non permanen lainnya pada tahun tersebut.

b. Arus Kas Keluar

Item-item arus kas keluar pada aktivitas investasi yang menyebabkan kenaikan/penurunan kas dari tahun 2014-2018 yaitu :

1. Belanja Modal Tanah mengalami naik turun yang disebabkan karena adanya kenaikan maupun penurunan belanja modal tanah pertanian dan pergudangan dan belanja modal tanah kantor.
2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin mengalami kenaikan sampe tahun 2016 dan kembali mengalami penurunan yang disebabkan karena adanya kenaikan maupun penurunan pembelian atau pengadaan alat besar, alat pertanian, alat kantor dan rumah tangga dan lainnya pada tahun 2014-2018.
3. Belanja Gedung dan Bangunan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun yang disebabkan karena adanya belanja pengadaan gedung kantor, gedung gudang dan lainnya yang mengalami kenaikan/penurunan dan karena adanya pengalokasian anggaran yang terus meningkat sehingga realisasinya tidak mencapai target yang telah ditetapkan.
4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan mengalami kenaikan maupun penurunan yang disebabkan karena adanya pengeluaran pembangunan jalan, irigasi dan jaringan yang naik turun sehingga anggaran yang dikeluarkan pun disesuaikan.

5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya mengalami penurunan yang disebabkan karena menurunnya anggaran yang digunakan untuk belanja hewan, ternak dan tanaman dan lainnya.
6. Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah hanya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Belu pada tahun 2015.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kenaikan/penurunan kas pada Laporan Arus Kas Pemerintah Kabupaten Belu Tahun 2014-2018 dari aktivitas investasi yaitu karena arus kas keluar dari aktivitas investasi yang lebih besar dari arus kas masuk pada aktivitas investasi sehingga bersaldo negatif. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pada item-item arus kas keluar yang lebih besar dan adanya penurunan pada item-item arus kas masuk dari aktivitas investasi dan adanya perbedaan pengalokasian anggaran dengan realisasi anggaran yang belum mencapai target yang ditetapkan sehingga akan berdampak pada kenaikan maupun penurunan arus kas pada aktivitas investasi tersebut. Namun, hal ini baik karena menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Belu telah melakukan belanja modal pengadaan aset tetap yang nilainya lebih besar dibandingkan dengan kas yang diperoleh dari kegiatan penjualan aset tetap.

3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

a. Arus Kas Masuk

Arus kas masuk pada aktivitas pendanaan yang menyebabkan kenaikan/penurunan kas dari tahun 2014-2018 Pemerintah Kabupaten

Belu hanya menerima Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah pada tahun 2018.

b. Arus Kas Keluar

Pemerintah Kabupaten Belu tidak melakukan pengeluaran arus kas keluar pada aktivitas pendanaan yang menyebabkan kenaikan/penurunan kas dari tahun 2014-2018.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Kabupaten Belu Tahun 2014-2017 tidak melakukan pelunasan piutang dan memberikan pinjaman daerah, dan hanya melakukan penerimaan pinjaman daerah pada tahun 2018.

4. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

a. Arus Kas Masuk

Arus kas masuk pada aktivitas transitoris dari tahun 2014-2018 cenderung menurun dari tahun ketahun namun meningkat pada tahun 2016. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan penerimaan perhitungan fihak ketiga (PFK) dari tahun ke tahun dan adanya kenaikan Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) tahun 2016.

b. Arus Kas Keluar

Arus kas keluar pada aktivitas transitoris dari tahun 2014-2018 cenderung menurun dari tahun ketahun namun meningkat pada tahun 2017. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan pengeluaran

perhitungan fihak ketiga (PFK) dari tahun ke tahun dan adanya kenaikan Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) tahun 2017.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kenaikan/penurunan kas pada Laporan Arus Kas Pemerintah Kabupaten Belu tahun 2014-2018 dari aktivitas transitoris yang mengalami fluktuasi yaitu karena jumlah arus kas keluar pada tahun 2014, 2016, 2017 dan 2018 yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah arus kas masuk sehingga bersaldo negatif. Jumlah pengeluaran PFK yang lebih besar dibandingkan jumlah penerimaan PFK tersebut akan berdampak pada penurunan jumlah utang PFK Pemerintah Kabupaten Belu pada tahun 2014, 2016, 2017 dan 2018 sedangkan pada tahun 2015 bersaldo positif tersebut disebabkan karena jumlah arus kas masuk yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah arus kas keluar. Jumlah penerimaan PFK yang lebih besar dibandingkan jumlah pengeluaran PFK tersebut akan berdampak pada peningkatan jumlah utang PFK Pemerintah Kabupaten Belu pada tahun 2015.